

**PENGARUH PERSEPSI TENTANG MOVING CLASS, MOTIVASI
BELAJAR DAN PELAYANAN SEKOLAH TERHADAP
PRESTASI BELAJAR IPS**

Sriyani Indri Astuti¹, Salamah²

¹Mahasiswa Program Pascasarjana PIPS Universitas PGRI Yogyakarta (2015)

²Dosen Pengampu Program Pascasarjana PIPS Universitas PGRI Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi moving class, motivasi belajar dan pemberian pelayanan sekolah bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS. Populasi penelitian ini adalah 326 orang siswa kelas VIII SMPN 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan sampel penelitian 175 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan quota sample. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Kesimpulan dalam penelitian adalah 1) Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi moving class terhadap prestasi belajar IPS dibuktikan dengan nilai thitung = 2.701, $p = 0,000$. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS dibuktikan dengan nilai thitung = 3.144, $p = 0,002$. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan Layanan Sekolah terhadap prestasi belajar IPS dibuktikan dengan nilai thitung = 2.711, $p = 0,007$ 4) Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi moving class, motivasi belajar dan layanan sekolah terhadap prestasi belajar IPS dibuktikan nilai Fhitung = 9.212, $p = 0,000$.

Kata kunci : moving class, motivasi belajar, layanan sekolah, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Di dalam UU Sisdiknas No. 20/2003 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, yaitu suatu upaya yang dilakukan oleh manusia dalam mengembangkan sumber daya yang dimiliki yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupannya. Dalam kegiatan pembelajaran sebenarnya terdapat dua kegiatan yang bersinergi, yakni guru mengajar dan siswa belajar, sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan pada dirinya, meliputi segi kognitif, afektif dan psikomotor (Marno, 2009: 149).

Moving class merupakan sistem belajar mengajar yang bercirikan siswa mendatangi guru/pendamping di kelas. Konsep *moving class* mengacu pada pembelajaran kelas yang berpusat pada anak untuk memberikan lingkungan yang dinamis sesuai dengan pelajaran yang dipelajarinya (Anim 2008). Lewat sistem ini para peserta didik dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar di setiap kelas yang ada. Lewat sistem ini para peserta didik dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar di setiap kelas yang ada.

Sistem *moving class* itu sendiri merupakan suatu usaha untuk mewujudkan proses pembelajaran agar tidak jenuh karena monoton dan rutinitas akibat penyediaan sarana (ruang kelas) yang tidak berubah, tidak berganti, sekaligus memfasilitasi proses pendidikan media pembelajaran yang ideal (Rosyid, 2006:111).

Kegiatan persepsi sistem *moving class* peserta didik berpindah sesuai pelajaran yang diikutinya. Saat peserta didik memasuki ruang kelas peserta didik akan dapat langsung memfokuskan pada pelajaran yang dipilihnya. Saat peserta didik memasuki ruang kelas peserta didik akan dapat langsung memfokuskan diri pada pelajaran yang dipilihnya. Para peserta didik dapat memilih kelas yang ada sesuai jenis pelajaran yang sesuai jadwal mereka. *moving class* ini bertujuan untuk membiasakan anak-anak agar merasa hidup nyaman dalam belajar. Selain itu agar mereka tidak jenuh dan bertanggung jawab terhadap apa yang dipelajari. Dengan begitu siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar (Sardiman, 2014: 74).

SMP Negeri 8 Yogyakarta selalu berusaha memberikan pembelajaran yang terbaik. Pembelajaran yang didukung oleh proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta menyenangkan bagi peserta didik. Faktor utama keberhasilan dalam pembelajaran adalah bagaimana kreativitas guru dan *steak holder* dalam

proses belajar mengajar. Oleh karena itu pada semester 2 tahun pelajaran 2013/2014 SMP Negeri 8 Yogyakarta menerapkan pembelajaran *moving class*. Dan ternyata persepsi *moving class* itu ditanggapi macam-macam oleh siswa. Bagi yang suka *moving class* itu menyenangkan, karena *moving class* itu merupakan hiburan, menghilangkan rasa jenuh karena ada gerak fisik sehingga menyegarkan.

Hasil pengamatan sepintas menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik SMP negeri 8 ternyata masih ada yang rendah. Indikasinya adalah ketika proses *moving class* justru beberapa peserta didik bermain dan berlama-lama di luar kelas. Hal tersebut dapat mengganggu kelancaran proses belajar mengajar. Di sisi lain, prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPS belum semuanya memuaskan. Dari 312 siswa yang mengikuti Ulangan Akhir Semester masih ada 27 siswa yang tidak tuntas. Berdasarkan dari latar belakang itulah penulis meneliti pengaruh persepsi tentang *moving class*, motivasi belajar, dan pelayanan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII tahun ajaran 2013/2014 yang saat penulis melaksanakan penelitian ini siswa tersebut berada di kelas VIII tahun ajaran 2014/2015. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi tentang *moving class*, motivasi belajar dan pelayanan sekolah bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta tahun pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta, dan dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta. Populasinya terdiri dari 10 kelas. Jumlah populasi digunakan 326 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel kuota atau *quota sample* yakni teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. (Sugiyono, 2000: 60). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 175 siswa. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel, yang terdiri atas tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas, yaitu: Persepsi *Moving Class* (X1), Motivasi Belajar (X2), Layanan Sekolah (X3) dan Variabel terikat, yaitu: Prestasi Belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Persepsi *Moving class*

Data persepsi *moving class* yang diperoleh dari hasil kuesioner yang didapatkan skor terendah sebesar 68 dan skor tertinggi yang diperoleh sebesar 93. Nilai rata-rata didapatkan sebesar 84.96, median sebesar 85, modus sebesar 86, dan standar deviasi sebesar 5,02. Berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal, maka data persepsi *moving class* dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 1.

Kategori Data Persepsi *Moving class*

No	Kriteria	Skor	F	%
1	Sangat tidak baik	< 38	0	0
2	Tidak baik	38 – 50	0	0
3	Cukup baik	51 – 63	0	0
4	Baik	64 – 76	4	2.29%
5	Sangat baik	> 76	171	97.71%
	total			100%

Berdasarkan tabel di atas *moving class* pada kategori baik sebanyak 4 siswa (2,29%) dan kategori sangat baik sebanyak 171 siswa (97.71%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan persepsi siswa terhadap *moving class* pada siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta berkategori sangat baik.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dari angket tertutup dan langsung yang diberikan kepada siswa, adapun jumlah item variabel motivasi belajar adalah 20 item. Berdasarkan jumlah item pertanyaan tersebut, jadi dapat diperhitungkan bahwa skor minimal ideal adalah 20 dan skor maksimal ideal 100. Berdasarkan analisis frequencies dengan menggunakan program SPSS diperoleh data motivasi belajar sebagai berikut: skor terendah sebesar 68 dan skor tertinggi yang diperoleh sebesar 95. Nilai rata-rata didapatkan sebesar 86,48, median sebesar 86, modus sebesar 86, dan standar deviasi sebesar 5,12.

Berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal, maka data motivasi belajar dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 2.

Kategori Data Motivasi Belajar

No	Kriteria	Skor	F	%
1	Sangat tidak baik	< 40	0	0
2	Tidak baik	40 – 53	0	0
3	Cukup baik	54 – 66	0	0
4	Baik	67 – 80	26	14.86%
5	Sangat baik	> 80	149	85.14%
Total			175	100%

Berdasarkan tabel di atas motivasi belajar siswa pada kategori baik sebanyak 26 siswa (14.86%) dan kategori sangat baik sebanyak 149 siswa (85.14%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta berkategori sangat baik.

3. Deskripsi Data Layanan Sekolah

Variabel	VIF	Keterangan
Persepsi <i>Moving class</i>	1.010	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Belajar	1.005	Tidak terjadi multikolinieritas
Layanan Sekolah	1.008	Tidak terjadi multikolinieritas

Data layanan sekolah diperoleh dari angket tertutup dan langsung yang diberikan kepada siswa, adapun jumlah item variabel layanan sekolah adalah 19 item. Berdasarkan jumlah item pertanyaan tersebut, jadi dapat diperhitungkan bahwa skor minimal ideal adalah 19 dan skor maksimal ideal 95. Berdasarkan analisis frequencies dengan menggunakan program SPSS diperoleh data layanan sekolah sebagai berikut: skor terendah sebesar 65 dan skor skor tertinggi yang diperoleh sebesar 94. Nilai rata-rata didapatkan sebesar 83.39, median sebesar 84, modus sebesar 84, dan standar deviasi sebesar 5,47.

Berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal, maka data layanan sekolah dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3. Kategori Data Layanan Sekolah

No	Kriteria	Skor	F	%
1	Sangat tidak baik	< 38	0	0
2	Tidak baik	38 – 50	0	0
3	Cukup baik	51 – 63	0	0
4	Baik	64 – 76	17	9.71%
5	Sangat baik	> 76	158	90.29%
Total			175	100%

Berdasarkan tabel di atas layanan sekolah siswa pada kategori baik sebanyak 17 siswa (9.71%) dan kategori sangat baik sebanyak 158 siswa (90.29%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan layanan sekolah pada siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta berkategori sangat baik.

4. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Data prestasi belajar yang diperoleh dari nilai raport semester I didapatkan nilai terendah sebesar 68 dan nilai tertinggi sebesar 97. Nilai rata-rata didapatkan sebesar 85,58, median sebesar 86, modus sebesar 86, dan standar deviasi sebesar 5.82. Berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal, maka data layanan sekolah dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 4. Kategori Data Layanan Sekolah

No	Kriteria	Skor	F	%
1	Sangat Tinggi	80 – 100	153	87.43
2	Tinggi	70 – 79	19	10.86
3	Cukup	60 – 69	3	1.71
4	Rendah	50 – 59	0	0
5	Sangat Rendah	0 – 49	0	0
Total			175	100%

Berdasarkan tabel di atas layanan sekolah siswa pada kategori sangat tinggi 153 siswa (87.43%), tinggi sebanyak 19 siswa (70.86%) dan kategori cukup sebanyak 3 siswa (1.71%). Data tersebut menunjukkan kecenderungan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta berkategori sangat tinggi.

B. Uji Prasyarat Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 5. Rangkuman Pengujian Normalitas Data

No.	Variabel	Z	P	Keterangan
1	Persepsi <i>Moving class</i>	1.450	130	Normal
2	Motivasi Belajar	1.248	0.89	Normal
3	Layanan Sekolah	1.718	0.85	Normal

Sumber : Analisis Data, 2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel berdistribusi normal karena nilai $p > 0,05$. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

b. Uji Linieritas

Sumber	F	P	Kesimpulan
Persepsi <i>Moving class</i> dengan prestasi belajar	1.236	0.230	Linier
Motivasi Belajar dengan prestasi belajar	1.735	0.131	Linier
Layanan Sekolah dengan prestasi belajar	0.979	0.493	Linier

Tabel 6. Hasil Pengujian Linieritas

Sumber : Analisis Data, 2014

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua model regresi mempunyai nilai $p > 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

c. Uji multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Sumber : Analisis data, 2014

Tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai VIF kurang dari 10. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian merupakan hipotesis alternatif (H_a). Pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dan pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini digunakan uji F Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ada pengaruh positif dan signifikan Persepsi *Moving Class* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.701$ dengan $p = 0,008$. Hal ini berarti H_a **diterima** dan H_0 **ditolak**.
- Ada pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.144$ dengan $p = 0,002$. Hal ini berarti H_a **diterima** dan H_0 **ditolak**.
- Ada pengaruh positif dan signifikan Layanan Sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.711$ dengan $p = 0,007$. Hal ini berarti H_a **diterima** dan H_0 **ditolak**.
- Ada pengaruh positif dan signifikan Persepsi *Moving class*, Motivasi Belajar dan Layanan Sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 9.212$

dengan $p = 0,000$. Hal ini berarti H_a **diterima** dan H_o **ditolak**.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi *moving class* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan nilai $t_{hitung} = 2.701$ dengan $p = 0,000$, hal ini berarti bahwa persepsi *moving class* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Adanya pengaruh positif dan signifikan ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi siswa terhadap *moving class*, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa, sebaliknya semakin rendah persepsi *moving class* maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan analisis data bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap prestasi belajar siswa IPS, hal ini berarti apabila Motivasi Belajar siswa semakin tinggi maka akan diikuti meningkatnya prestasi belajar siswa, sebaliknya apabila Motivasi Belajar siswa kurang maka prestasi belajar siswa juga akan menurun.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan Layanan Sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan analisis tersebut tersebut bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara layanan sekolah terhadap prestasi belajar siswa IPS, yang berarti bahwa semakin baik layanan sekolah yang diberikan maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, sebaliknya apabila layanan sekolah yang diberikan kurang baik maka akan berdampak pada prestasi belajarnya pula.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi *moving class*, motivasi belajar dan layanan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis tersebut yang berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi *moving class*, motivasi belajar dan layanan sekolah terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini berarti bahwa Persepsi *Moving class*, Motivasi Belajar dan Layanan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh

terhadap prestasi belajar IPS, semakin tinggi motivasi dan belajar siswa yang disertai dengan Layanan Sekolah siswa yang baik maka akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi *moving class* terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.701$ dengan $p = 0,000$.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 3.144$ dengan $p = 0,002$.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan layanan sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.711$ dengan $p = 0,007$.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan persepsi *Moving class*, Motivasi Belajar dan Layanan Sekolah terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 8 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 9.212$ dengan $p = 0,000$. Hal ini berarti semakin tinggi persepsi siswa terhadap *moving class*, motivasi belajar, dan pemberian layanan sekolah secara bersama-sama maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi dalam penelitian ini adalah *moving class* merupakan sistem pembelajaran yang peserta didik yang mendatangi guru/ pendamping di kelas. Ketika siswa mempunyai anggapan bahwa *moving class* dapat membuat siswa lebih bersemangat belajar, sehingga dorongan siswa untuk belajar lebih giat perlu digiatkan lagi. Perlunya guru untuk mengidentifikasi motivasi belajar siswa. Identifikasi terhadap motivasi belajar tersebut, dapat menjadi acuan dalam menentukan langkah-langkah penanganan. Peningkatan motivasi diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, guru hendaknya dapat menciptakan lingkungan belajar yang di kelas yang kondusif, dan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang aktivitas siswa. Siswa akan lebih bersemangat dalam

mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga prestasi belajarnya akan meningkat

Saran

1. Bagi Sekolah
Hendaknya sekolah mampu memberikan layanan kepada siswa ataupun orang tua siswa dengan sebaik mungkin, sehingga dengan pemberian layanan yang lebih baik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Guru
 - a. Hendaknya dapat mengidentifikasi siswa yang kurang memiliki motivasi belajar, dan berusaha untuk meningkatkan motivasi belajarnya
 - b. Hendaknya guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga diharapkan akan meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anim. 2008. *Mengapa Harus Menggunakan Sistem Moving Class*, diakses pada tanggal 2 Juli 2014 dari [:http://animhadi.wordpress.com/2008](http://animhadi.wordpress.com/2008)
- Marno dan M. Idris. 2009. *Strategi Dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: AR Ruzz Media
- Rosyid. 2006. *Ketimpangan Pendidikan Langkah Awal Pemetaan Patologi Pendidikan di Indonesia*, Kudus :STAIN Kudus Press
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali.
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Jakarta: Rineka Cipta.